

## **ABSTRACT**

### **THE IMPACT OF TOFU HOME INDUSTRIES TOWARDS SOCIO ECONOMY OF LOCAL SOCIETY (Study in district III Gunung Sulah sub- district Way Halim Bandar Lampung)**

**By**

**SITI FATIMAH**

This study aims to determine the impact of the tofu home industry on the socio-economic environment of local society in district III Gunung Sulah sub-district Way Halim, Bandar Lampung. This study uses a quantitative explanatory type method, a population of 45 craftsmen as a saturated sample with the hypothesis  $H_0$ : There is no influence between the impact of the tofu home industry on the socio-economic environment of the surrounding community.  $H_a$  : There is an influence between the impact of the tofu home industry on the socio-economic conditions of the surrounding community. The results showed that the regression coefficient was positive with a significance value of 0.000 which was smaller than the probability of 0.05, so it can be concluded that the X variable has an effect on the Y variable. The results of testing the impact hypothesis show a t-count value of 0.760 with a significance level of 0.452 which is greater than 0.05 which means that in this study the impact was not determined significantly on the socio-economic community, it was proven that at a significant level  $\alpha$  (0.05) thus  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. So the impact of the industry is not determined significantly on the socio-economic community. The results of the F statistic test show a value of 0.577 with a significance of 0.452. The significance value of F is greater than 0.05, thus  $H_a$  is rejected. In this case, it means that the simultaneous test shows that there is no influence of the industrial impact on the socio-economic environment of the surrounding community. The results of the regression calculation can be seen that the coefficient of determination ( $R^2$ ) obtained is 0.13 so that the impact that influences it is very weak. This means that 13% of the impact variables can be explained by positive and negative impact variables, while the remaining 87% is explained by other variables not proposed in this study.

Keywords: impact, industry, socio-economic, society.

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK INDUSTRI RUMAH TANGGA TAHU TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR (Studi di Lingkungan III Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung)**

Oleh

**SITI FATIMAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak industri rumah tangga tahu terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar di Lingkungan III Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif tipe eksplanatori, populasi 45 pengrajin sebagai sampel jenuh dengan hipotesis  $H_0$  : Tidak ada pengaruh antara dampak industri rumah tangga tahu terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar.  $H_a$  : Ada pengaruh antara dampak industri rumah tangga tahu terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan koefisiensi regresi bernilai positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil pengujian hipotesis dampak menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,760 dengan taraf hasil signifikansi sebesar 0,452 tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa dalam penelitian ini dampak tidak terdeterminasi signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat, hal ini terbukti bahwa pada level signifikan  $\alpha$  (0,05) dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dampak industri tidak berdeterminasi signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Hasil pengujian F statistik menunjukkan nilai sebesar 0,577 dengan signifikansi sebesar 0,452. Nilai signifikansi F tersebut lebih besar dari  $\geq 0,05$  dengan demikian  $H_a$  ditolak. Dalam hal ini berarti bahwa pengujian simultan tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dampak industri terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar. Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,13 sehingga dampak yang mempengaruhinya sangat lemah. Hal ini berarti 13% variabel dampak dapat dijelaskan oleh variabel dampak positif dan dampak negatif sedangkan sisanya sebesar 87% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: dampak, industri, sosial ekonomi, masyarakat.